

**MODEL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA TPQ AL-IKHLAS DESA
BATU MERAH KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FITRI WULANDARI
NIM. 150301041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon
Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

NAMA : Fitri Wulandari

NIM : 150301041

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat
diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

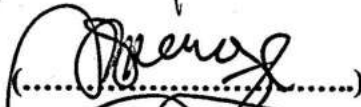
PEMBIMBING I : Dr. Moh. Rahanjamtel, M.Th.I



PEMBIMBING II : E. M. Duhani, M.Pd



PENGUJI I : Dr. Samad Umarella, M.Pd



PENGUJI II : Dr. H. F. Arifin Toatubun, M. Ag



Diketahui Oleh:

**Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon**



Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon**



Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon
Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

NAM : Fitri Wulandari

NIM : 150301041

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat
diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Moh. Rahanjamtel, M.Th.I

PEMBIMBING II : E. M. Dhuhani, M.Pd

PENGUJI I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

PENGUJI II : Dr. H. F. Arifin Toatubun, M. Ag

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Wulandari
NIM : 150301041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, April 2019

Yang membuat pernyataan



Fitri Wulandari
NIM. 150301041

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ٦

“Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri” (Q.S Al-Ankabut : 6)

Persembahan:

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Kupersembahkan Karya
kecilku orang-orang yang kusayangi:

kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Lamiran,
Ibundaku Marsiyah, kakakku Rohniati yang tersayang
yang selalu memberikan motivasi, serta dukungan
sampai bisa tahap ini, keluarga besar para dosen
dan para sahabat, serta Almamaterku Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

KATA PENGANTAR



Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat beserta salam penulis haturkan ke junjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari Keluarga, Dosen pembimbing, dan Teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Ambon, Warek I Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Warek II Dr. H. Ismail DP, M. Pd, Warek III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd. selaku wakil Dekan 1, Ummu Sa'idah M.Pd.I. selaku wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Dekan III.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, SS. M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Moh. Rahanjamtel. M.Th.I dan E. M. Duhani, M.Pd selaku pembimbing yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Dr. H. F. Arifin Toatubun M.Ag selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu per satu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Keluarga Besar *TPQ Al-Ikhlās* Ambon. Pimpinan kepala TPQ Dan Tenaga Pengajar atas Ilmu yang telah diberikan, semoga penulis dapat mengamalkannya.
9. Orang-orang terkasih Ayahanda Lamiran, ibunda Marsiyah, kakak Rohniati, SH yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi sampai akhir.
10. Sahabat-sahabat tercinta Hartik, Lulu' Nafiatul Islamiah, S.Pd, Eka Kartini Setianingsih, Wakhidatul Khasanah, Novita H. Octavia, Windi Putri Yulianti, Nia Nuryanti, Nurhayati, Rahma Hardiyanti, Nur Wahida, Siti Nuroeni,

Teman-teman MA Wailoping dan Teman-teman PAI B angkatan 2015 yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sampai akhir.

11. Sahabat-sahabat tercinta TPQ Al-Ikhlash Ambon yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sampai akhir.
12. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin

Ambon, 30 April, 2019

Penulis



Fitri Wulandari
NIM: 150301041

ABSTRAK

Fitri Wulandari NIM 150301041. "Model Pembelajaran Al-Qur'an Pada TPQ Al-Ikhlas Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Pembimbing (1) Dr. Moh Rahanjantel, M.Th.I dan Pembimbing (2) E. M. Dhuhani, M.Pd.

Dalam serangkaian proses pembelajaran, seorang pendidik pengajar memerlukan model untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak-anak didiknya karena dengan pengelolaan yang baik dan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka akan melahirkan *out put* yang berkualitas dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui model pembelajaran Al-Qur'an, Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang pimpinan TPQ, 3 orang tenaga pengajar dan 2 orang santri. Peneliti berlangsung dari tanggal 19 Desember 2018 sampai 19 Januari 2019.

Hasil penelitian Model pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, model pembelajaran yang digunakan menggunakan model pembelajaran *kuliling* penamaan dalam bahasa Ambon, Model pembelajaran *kuliling* adalah pembelajaran dengan cara membuat lingkaran penuh atau dengan setengah lingkaran pada saat mengaji, kemudian dengan posisi pengajar di tengah-tengah para santri. Para santri mengaji secara bergilir menghadap pengajar guna untuk menyetorkan hafalan dan membaca Al-Qur'an, pada saat salah satu santri mengaji santri yang lain menyimak, dengan menyimak pengajar berharap bahwa santri ketika dia membaca tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan oleh teman sesudahnya karena pada saat mengaji santri bukan saja hanya duduk diam tetapi mereka juga sebagai pengoreksi bacaan teman selain pengajar, pengajar sebagai fasilitator dan juga sebagai motivator untuk para santri. Faktor pendukung model pembelajaran: 1) Tenaga pengajar yang berkompeten di bidangnya dari mahasiswa S1 dan S2 IAIN Ambon, 2) Minat belajar santri yang tinggi di TPQ Al-Ikhlas Ambon, 3) Sarana dan prasarana, faktor penghambat model pembelajaran: 1) Tenaga pengajar, 2) santri yang masih banyak suka bermain pada saat mengaji, 3) Dana. Sehingga model pembelajaran al-Qur'an *Kuliling* di TPQ Al-Ikhlas Ambon dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: *Model, Pembelajaran Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN..... | viii |
| ABSTRAK..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Model Pembelajaran Al-Qur'an..... | 8 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran | 8 |
| 2. Pengertian Al-Qur'an..... | 8 |
| 3. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an | 10 |
| 4. Model-model Pembelajaran..... | 12 |

| | |
|--|----|
| a. Pembelajaran <i>Jibril</i> | 13 |
| b. Pembelajaran <i>Al-Baghdadi</i> | 14 |
| c. Pembelajaran <i>Iqro'</i> | 15 |
| d. Pembelajaran <i>Qira'ati</i> | 16 |
| e. Pembelajaran <i>At-Tartil</i> | 17 |
| f. Pembelajaran <i>Tilawati</i> | 18 |
| g. Pembelajaran <i>Sorogan</i> | 18 |
| h. Pembelajaran <i>Wetonan</i> | 19 |
| i. Pembelajaran <i>An-Nadliyah</i> | 19 |
| B. TPQ(Taman Pendidikan Al-Qur'an) | |
| 1. Pengertian TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) | 20 |
| 2. Dasar dan Tujuan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) | 22 |
| 3. Fungsi TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)..... | 22 |

BAB II METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 24 |
| B. Kehadiran Penelitian..... | 24 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 25 |
| D. Data dan Sumber..... | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| G. Instrumen Penelitian | 28 |
| H. Pengecekan Keabsaan Data | 29 |
| I. Tahap-tahap Penelitian..... | 31 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi Penelitian di TPQ Al-Ikhlas Ambon
 - a. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Ikhlas.....33
 - b. Letak secara Geografis.....35
 - c. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Al-Ikhlas.....36
 - d. Jumlah Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas.....37
 - e. Jumlah Santri TPQ Al-Ikhlas.....37
 - f. Struktur Pengelola TPQ Al-Ikhlas38
 - g. Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana TPQ Al-Ikhlas40
2. Model Pembelajaran Al-Qur'an ada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.....41
3. Faktor Pendukung dan penghambat Model Pembelajaran Al-Qur'an ada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.....51

B. Pembahasan

1. Model Pembelajaran Al-Qur'an ada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.....56
2. Faktor Pendukung dan penghambat Model Pembelajaran Al-Qur'an ada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.....59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan64

B. Saran65

DAFTAR PUSTAKA67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam serangkaian proses pembelajaran, seorang pendidik pengajar memerlukan model untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak-anak didiknya, model merupakan suatu hal terpenting yang harus diperhatikan oleh guru anak-anak didik dapat menyerap materi pembelajaran yang diberikan dengan baik. Model adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak didik, pendidik dan menerapkan suatu model pembelajaran harus memperhatikan, salah satunya adalah anak didik karena pemilihan model yang digunakan akan berpengaruh pada efektivitas belajar anak didik. Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu teori yang dirancang untuk mendesain proses baik dari segi alat-alat yang akan dibutuhkan, strategi, guna membantu peserta didik atau santri untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Model Pembelajaran dapat kita jumpai pada pendidikan formal dan non formal salah satu pendidikan non formal yang ada di sekitar kita adalah Taman

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm, 57.

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), sebagai wadah untuk membaca al-Qur'an sejak dini.

Al-Qur'an secara etimologi artinya bacaan, al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca, akan tetapi isinya harus diamalkan. Oleh karena itu al-Qur'an dinamakan kitab yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.²

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam di seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu sangat bermanfaat memahami akan isi kandungan pokok Al-Qur'an, karena al-Qur'an mengandung kebenaran-kebenaran serta pelajaran yang dapat dijadikan pegangan hidup manusia selama di dunia. Untuk menuju kepada pemahaman yang kafah, tentunya tidak lepas dari kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, al-Qur'an memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah swt. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Mengingat pentingnya peran al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka pengenalan al-Qur'an mutlak diperlukan. Langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan dari wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah saw., secara tersirat dalam perintah membaca mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari al-Qur'an.³

Secara umum manusia mempunyai hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya terutama dalam bidang pendidikan. Setiap anak

²Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 17.

³Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai - Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Cet. II; Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005) hlm.13.

dilahirkan bersama dengan potensi-potensi terutama dalam bidang pendidikannya. Tak ada satupun yang luput dari pengawasan dan kepeduliannya, merupakan tugas orang tua dan pendidik untuk dapat menemukan potensi tersebut, syaratnya adalah penerimaan yang utuh terhadap keadaan anak didik.⁴

Seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dan memenuhi kebutuhan pendidikan serta dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangan akan sangat membantu dalam penyesuaian proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional, dan sosial.⁵

Di Negara kita Republik Indonesia ada *Regulasi* atau undang-undang yang membahas tentang pendidikan: Undang-undang Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik.⁶

Pendidikan salah satunya adalah pendidikan al-Qur’an untuk memahami kitab suci umat Islam dengan baik, Bisa membaca al-Qur’an pada usia dini

⁴Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 101.

⁵Martinis Yamin, *Panduan Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2010), hlm. 24.

⁶Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 6.

memang bukanlah segalanya, namun membuat anak senang dengan kegiatan membaca al-Qur'an bukanlah langkah yang sia-sia jika kebiasaan membaca al-Qur'an sudah terbentuk maka tidak jarang keinginan untuk belajar membacapun muncul dari anak sendiri, apalagi jika model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an itu bagus maka akan lebih mudah untuk mereka belajar Al'Qur'an.

Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya tingkat non formal yaitu TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an). Taman Pendidikan al-Qur'an cabang atau bagian dari pendidikan yang ada di dalam agama Islam di Indonesia. Pendidikan dalam masyarakat juga penting, karena anak lebih banyak bergaul dengan masyarakat yang dapat mempengaruhi sifat, watak dan perilakunya sehari-hari, dalam meningkatkan dan menumbuhkan pengajaran al-Qur'an, maka salah satu yang menjadi prioritas dalam model pembelajaran yang dilakukan di TPQ Al-Ikhlas Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon ini sangat penting karena dengan model pembelajaran yang yang terapkan dalam setiap mengajar baik sudah tentu akan melahirkan santri yang berkualitas dalam membaca dan menulis al-Qur'an

Obserasi awal di TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Al-Ikhlas Ambon terdapat unsur-unsur dalam pembelajaran diantaranya Model Pembelajaran: pembelajaran yang ada pada TPQ Al-Ikhlas Ambon yaitu pembelajarannya dengan cara santri membuat kelompok lingkaran penuh maupun setengah lingkaran, santri maju satu-persatu secara bergantian untuk mengaji di ustazah maupun ustad. , dan juga kepada para santri yang masih usia dini masih harus

adanya perhatian, karena pada usia tersebut masih banyak bermain dan untuk memperkenalkan hurufpun masih sangat susah. Dimana ketika pembelajaran al-Qur'an berlangsung masih ada santri yang bermain setelah mengaji hal itu bisa mempengaruhi teman-teman yang lain pada saat membaca al-Qur'an. Untuk Al-Qur'an sebelum mereka mengaji mereka membuat kelompok, membaca do'a kemudian mereka maju satu persatu untuk mengaji di ustad dan Ustazah seacar bergantian⁷

Mengacu pada observasi di atas, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Model Pembelajaran al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, faktor pendukung dan penghambat Model Pembelajaran al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Model Pembelajaran al-Qur'an menjadi urgen untuk melihat bentuk gambar proses pembelajaran dari awal hingga akhir, TPQ Al-Ikhlas fokus peneliti pendidikan non formal salah satu TPQ yang berprestasi, sehingga dapat menghasilkan santri-santri yang berkualitas dalam membaca al-Qur'an.

⁷*Obeservasi Awal*, di TPQ Al-Ikhlas Ambon, Tanggal 10 Juli 2018.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat terhadap dunia pendidikan terutama pada jalur pendidikan non formal.
 - b. Diharapkan dapat memperkaya kepustakaan tentang peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Ambon.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pemimpin, untuk mengingatkan serta menambah wawasan, akan pentingnya meningkatkan kelancaran baca al-Quran dalam diri santri, yang akan berdampak pada ketelitian serta dapat membedakan antara hukum-hukum bacaan dalam ayat-ayat al-Quran, dan untuk selalu meningkatkan kreativitas dan membangun semangat bahwa dikatakan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan atau *skill* yang cukup.
- b. Bagi masyarakat, untuk memberi wawasan kepada masyarakat akan pentingnya kualitas dalam pembacaan al-Qur'an yang mana apa bila seorang anak sudah dididik sejak kecil tentang pembelajaran Agama dan salah satunya belajar al-Qur'an, maka lambat laun akan mempengaruhi kebiasaannya dan kemahirannya serta kefasihannya dalam membaca. Sebagaimana upaya pemberdayaan masyarakat yang bermutu dan bertanggung jawab.
- c. Bagi orang tua, mengingatkan peran orang tua yang sangat dominan dalam mendidik anak, sebagaimana turut serta dalam mendidik generasi bangsa yang Qur'ani.
- d. Bagi santri, hasil penelitian ini bagi santri untuk lebih semangat dalam mempelajari al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yakni yang harus dilakukan peneliti adalah turun praktek, mengumpulkan data analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan penulisan hasil laporan.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu, secara aktual dan akurat mengenai fenomena.²

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data, sebagai mana salah satu ciri kualitatif dalam pengumpulan data dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin pada sampai yang

¹Andhita Dessy Wulandari, *Penelitian Pendidikan; Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPS*, (Ponorogo: STAIN PONOROGO Press, 2012), hlm. 14.

²Imam Syurya Prayogo. Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 117.

sekecil-kecilnya.³ Kehadiran penelitian di TPQ Al-Ikhlas Ambon berlangsung dari *ba'da magrib* sampai selesai jam 21.00 WIT, setiap hari kecuali hari libur yaitu di hari *Ahad* atau *Minggu*.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada dilingkup masyarakat yang mendukung penuh mengaji rutin ini yaitu berada di Jalan Tarmidzi Taher Lorong Aspun, RT 002 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Lokasi TPQ Al-Ikhlas ini sangat strategis berada di sekitar kampus IAIN Ambon.

4. Data dan Sumber

Data menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan dengan sumber data dalam penelitian adalah "sumber dari mana data yang diperoleh".⁴ Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti pimpinan TPQ Al-Ikhlas, pengajar, ustad dan ustazah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya tehnik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam

³Lexy J, Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 117.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

untuk menjelajahi dan melacak memadai mungkin realitas fenomena yang terjadi.⁵

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa proposal ini membahas tentang “Model Pembelajaran Al-Qur’an Pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon” maka untuk mendapatkan data yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁶ Dalam mengadakan observasi penulis mendatangi langsung serta mengamati secara langsung dari dekat aktivitas serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala TPQ Al-Ikhlas sehingga menambah informasi secara nyata bagaimana Model Pembelajaran Al-Qur’an Pada TPQ Al-Ikhlas Ambon.

2. Wawancara,

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berdialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari: Wawancara dengan 1 orang Kepala TPQ Al-Ikhlas Ambon, wawancara dengan 3 orang pengajar TPQ Al-Ikhlas Ambon, wawancara dengan 2 orang santri TPQ Al-Ikhlas Ambon, keseluruhan yang diwawancarai ada 6 orang informan.

⁵Burhan Bungin, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 70.

⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Cet,X; (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

3. Dokumentasi dilakukan saat penelitian turun langsung ke lapangan di TPQ Al-Ikhlas Ambon. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen pendukung dalam proses penyusunan hasil/laporan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy Moleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Bogdan dan Biklen dalam Meleong mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁷ Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data.

Data *reduction* (reduksi data) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temannya. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

⁷Lexy J, Moleong, , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 21.

pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁸

2. Penyajian Data.

Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pengumpulan data, instrumen harus relevan dengan masalah yang dikaji,

⁸*Ibid.*, hlm. 22.

mengingat karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka instrumen penelitian adalah penulis sendiri (*Human Instrumen*). Penelitian kualitatif sebagai *Human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya,⁹ Penulis sebagai instrumen harus mempunyai kemampuan menganalisis data. Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrumen yang digunakan, karena digunakan dalam penelitian lapangan ini meliputi: daftar pernyataan penelitian yang telah dipersiapkan, kamera, alat, perekam, pulpen dan buku catatan.

Tolak ukur keberhasilan peneliti juga tergantung pada *instrument* yang digunakan, oleh karena itu, penelitian lapangan (*field research*) yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan, dibutuhkan karena, alat perekam (*recorder*) dan alat tulis menulis berupa buku.¹⁰

8. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan data, peneliti menerapkan teknik berikut:

1. Triangulasi, Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, (mixed Methods)*. (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 306.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 307.

Moleong triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari komentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2. Memperpanjang keikutsertaan, seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.
3. Ketekunan Pengamatan, Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 96.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing diajukan dengan pengurus perizinan dari kampus yang ditunjukkan kepada pihak TPQ setempat agar diberikan ijin untuk penelitian.

b. Tahap pelaksanaan lapangan

Peneliti disini meyusun instrumen alat dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing yang digunakan dalam penelitian seperti, observasi, wawancara serta dokumentasi.

c. Mendatangi informan

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan yang akan diwawancara dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan dalam penelitian dalam hal ini adalah para pengajar.¹²

¹²*Ibid.*, hlm. 97.

d. Tahap penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.¹³

¹³*Ibid.*, hlm. 98.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan menggunakan model pembelajaran *Kuliling* (penamaan dalam bahasa Ambon). Model pembelajaran *kuliling* adalah pembelajaran dengan cara membuat lingkaran penuh atau dengan setengah lingkaran pada saat mengaji, kemudian dengan posisi pengajar di tengah-tengah para santri. Para santri mengaji secara bergilir menghadap pengajar guna untuk menyetorkan hafalan dan membaca al-Qur'an, pada saat salah satu santri mengaji santri yang lain menyimak, dengan menyimak pengajar berharap bahwa santri ketika dia membaca tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan oleh teman sesudahnya karena pada saat mengaji santri bukan saja hanya duduk diam tetapi mereka juga sebagai pengoreksi bacaan teman selain pengajar, pengajar sebagai fasilitator dan juga sebagai motivator untuk para santri.
2. Faktor pendukung Model pembelajaran: 1) Tenaga pengajar yang berkompeten di bidangnya dari mahasiswa S1 dan S2 IAIN Ambon, 2) Minat belajar santri yang tinggi di TPQ Al-Ikhlas Ambon, 3) Sarana dan prasarana, Penghambat Model pembelajaran: 1) Tenaga pengajar, 2) santri yang masih banyak suka bermain pada saat mengaji, 3) Dana yang hanya dengan iuran

perbulan untuk diberikan kepada tenaga pengajar Sehingga model pembelajaran al-Qur'an *Kuliling* di TPQ Al-Ikhlas Ambon dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu TPQ Al-Ikhlas Kompleks IAIN Ambon terutama pihak-pihak bersangkutan mengenai "Model Pembelajaran Al-Qur'an Pada TPQ Al-Ikhlas Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon".

1. Bagi pimpinan TPQ Al-Ikhlas Kompleks IAIN Ambon

Memberikan penjelasan atau motivasi kepada tenaga pengajar di TPQ al-Ikhlas agar mereka lebih serius dalam mengajar dan santri bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum-hukum tajwid. Dan saya harapkan di TPQ diadakan Workshop satu minggu sekali atau 1 bulan sekali tentang model-model pembelajaran, agar para tenaga pengajar mudah rapi seragam dalam menyampaikan materi al-Qur'annya kepada santri.

2. Bagi tenaga pengajar

- a. Tenaga pengajar harus memiliki kemampuan atau cara bagaimana agar mudah dalam menyampaikan materi al-Qur'an yang disampaikan kepada santri sehingga santri mudah memahaminya.
- b. Tenaga pengajar perlu memberikan contoh, motivasi, dan semangat yang baik bagaimana cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum-hukum *tajwid*-nya.

- c. Tenaga pengajar perlu memperhatikan dan membangun komunikasi yang lebih dekat dengan santri agar dapat mengetahui kemampuan dan kendala santri dalam membaca, menulis al-Qur'an serta mengetahui cara penanganan yang sesuai.
3. Bagi santri
 - a. Santri sebelum membaca dihadapan tenaga pengajar perlu mandres atau baca dulu sebanyak satu dua atau tiga kali supaya lancar sebagaimana yang disampaikan oleh tenaga pengajar.
 - b. Santri juga harus memotivasi diri sendiri agar rajin dan serius membaca *Iqro'* ataupun al-Qur'an di rumah ataupun di TPQ sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Anwar, Ali, *Pembaharuan Pendidikan di Lirboyo Kediri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: 2006.
- Bungin, Burhan, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Gazali, Marliana, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: 30 Maret 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Cet,X; Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hamid, Abdul, *Pengaruh Hasil Pembelajaran TPQ Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatus Shiblyan Plampang Paiton Probolinggo*, Malang Unifersitas Islam Negeri Malang, 2007.
- Hamalik, Oemar, *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hasni, Muhammad bin Awali Al-Maliki, *Mutiara Ilmu-ilmu AlQur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Human, As'ad, *Kurikulum Taman Kanak-Kanak al-Qur'an dan Taman Pendidikan al-Qur'an*, Semarang: TK-al-Quran AMM, 1998.

- Indra, Hasbi, *Kurikulum Taman Kanak-Kanak al-Qur'an TKA/TKQ dan Taman Pendidikan al-Qur'an TPA/TPQ*.
- Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Puataka, 1997.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Meoleong, Lexy J, *metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa, 2003.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munawwar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai - Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam Cet. II*; Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- M. Thalib, *pendidikan Islam Metode 30T*, Bandung: Irsyad Baitus Salam (IBS), 1996.
- Nabawi, Imam, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlās, 1993.
- Nasir, Ridlwan, *Mencari Tirpologi Format Pendidikan ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 200.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Nurjana, Siti, *Model Sorogan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Di TPA Mustawa SimanPonorogo*, Tulung Agung: IAIN Ponorogo, 2017.
- Prayogo, Imam Syurya. Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, (mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syarifudin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Wulandari, Andhita Dessy, *Penelitian Pendidikan; Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPS*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2012.
- Yamin, Martinis, *Panduan pendidikan Usia Dini*, Jakarta: Gaung Persada Prees, 2010.
- Yusuf, Chairul Fuad, *Regulasi Pendidikan Al-Qur'an Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Departemen Agama RI Indonesia RI, 2009.
- Zakaria, Dahlan Salim, *Kurikulum Taman Kanak-Kanak al-Qur'an dan Taman Pendidikan al-Qur'an*, Semarang: TK Al-Qur'an Al- Mujjawidin, 1986.